

RINGKASAN

Manajemen Panen dan Pasca Panen Jeruk Baby Jova (*Citrus Sinensis L*) di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya, Alfanisa Riskiyah Laila Zalfa, NIM D31211880, Tahun 2024, 50 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Oktanita Jaya Anggraeni, SE. MP selaku dosen pembimbing magang.

Kegiatan magang adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan di Politeknik Negeri Jember untuk menerjunkan langsung para peserta didiknya ke sebuah perusahaan, kantor dan unit usaha agar bisa mendapat pengalaman kerja serta mampu menyelaraskan teori dan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dibangku perkuliahan. Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya di Kota Batu dan menjadi salah satu syarat kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2024 sampai 29 Juni 2024.

PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya merupakan perusahaan yang didirikan oleh bapak Ir. Edy Antoro. Perusahaan tersebut bergerak dalam sektor pertanian, pariwisata, perhotelan, industri dan *real estate*. Pada bidang pertanian PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya mengelolah Budidaya Tanaman Tahunan (BTT) seperti apel, jambu, jeruk, buah naga, durian dan kopi. Salah satu tanaman tahunan yang dibudidayakan adalah tanaman jeruk varietas baby jova.

Tanaman jeruk merupakan tanaman buah yang berasal dari Asia lebih tepatnya dari negara China. Morfologi tanaman jeruk terdiri dari akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Ada berbagai macam varietas jeruk yang dibudidayakan di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya diantaranya adalah jeruk varietas Baby Jova, Valencia, Siam, Keprok Batu 55, dan Lemon. Tanaman jeruk dapat tumbuh pada daerah tropis maupun subtropis, tumbuh dengan baik pada tanah jenis lempung hingga berpasir dengan pH 5-6, ketinggian 800 – 1200 mdpl, suhu 6°C sampai 25-30°C dan curah hujan 1500-2500 mm/th, tanaman jeruk juga membutuhkan bulan kering 3-4 bulan berturut-turut. Perbanyakan tanaman jeruk juga dibagi menjadi dua, yaitu secara generatif (perbanyakan dengan biji) dan secara vegetatif (cangkok, stek, okulasi dan *top working*).

Pada budidaya tanaman jeruk baby jova, manajemen panen dan pasca panen merupakan faktor yang penting karena sangat berpengaruh terhadap perkembangan kondisi dan mutu hasil panen jeruk baby jova. Tahapan panen dan pasca panen jeruk baby jova antara lain, kriteria buah yang siap panen, teknik pemanenan, jumlah produksi jeruk baby jova, dan penanganan pasca panen.